

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dengan mengacu pada rumusan masalah penelitian dan hasil penyajian data yang terkumpul, maka penulis menyusun beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan program keaksaraan fungsional di desa Karangmangu adalah cukup. Hal tersebut terbukti dari hasil prosentasenya 65 % yaitu terletak 56 % - 75 %.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar masyarakat tuna aksara pada materi Pendidikan Agama Islam adalah 75,6 %, maka hasil tersebut menempati antara 56 % - 75 %. Jadi motivasi belajar masyarakat tuna aksara pada materi Pendidikan Agama Islam adalah cukup.
3. Berdasarkan tabel interpretasi, besarnya r_{xy} 0,772 ternyata terletak diantara 0,70 – 0,90. Berdasarkan pedoman diatas dapat diambil kesimpulan bahwa korelasi antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi. dan H_a (hipotesis kerja) yang menyatakan bahwa ada korelasi pelaksanaan program keaksaraan fungsional dengan

motivasi belajar masyarakat tuna aksara pada materi Pendidikan Agama Islam diterima.

B. Saran

Dari serangkaian temuan penelitian serta kesimpulan dari penelitian, peneliti akan mengajukan beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi pihak-pihak yang terkait:

1. Kepada tutor agar lebih kreatif dan aktif dalam mempersiapkan rencana pembelajaran agar bisa menarik minat dan semangat warga belajar dalam belajar, dan memberikan contoh atau ilustrasi sebagai perumpamaan kepada warga belajar juga memberikan contoh bagaimana menggunakan topik pembelajaran di konteks kehidupan sehari-hari sehingga bisa mendapatkan umpan balik yang aktif dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.
2. Kepada warga belajar yang telah mengikuti program keaksaraan fungsional hendaknya terus belajar dan mengamalkan ilmu khususnya Pendidikan Agama Islam yang telah diperoleh dari tutor selama mengikuti program keaksaraan fungsional sehingga bermanfaat bagi diri sendiri dan orang lain.
3. Bagi peneliti atau pihak-pihak lainnya yang berkompeten dan berminat pada masalah yang relatif sama dengan kajian ini, diharapkan bisa

menindak lanjuti temuan penelitian ini dengan melihat aspek-aspek yang mempengaruhi pelaksanaan program keaksaraan fungsional dengan motivasi belajar, bahkan dipandang perlu dilakukan penelitian serupa dengan sarana populasi atau wilayah pendekatan penelitian serta instrument pengumpulan data yang lebih.